



LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP BEBAN PERKULIAHAN

2024



Program Studi Doktor Ilmu Pertanian
Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman
Jl. Krayan Kampus Gunung Kelua Gedung C18 Samarinda 75119

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP BEBAN
PERKULIAHAN
PERIODE TAHUN 2024
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Samarinda, 4 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Pusat Gugus Jaminan Mutu
Fakultas



Tetty Wijayanti, S.P., M.P.
NIP. 19780411 200012 2 001

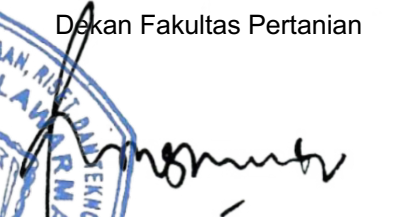
Ketua Program Studi



Prof. Dr.sc.agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.
NIP. 19751027 2005 01 2 002

Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.
NIP. 19610917 198703 1 005

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Responden	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Persiapan dan Pelaksanaan	3
F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor.....	3
II. HASIL PENGELOLAAN DATA SURVEI	5
III. PENUTUP	8
A. Kesimpulan.....	8
B. Saran dan Tindak Lanjut	8

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Doktor Ilmu Pertanian bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang pertanian dalam akademik, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai beban akademik termasuk tugas perkuliahan, penelitian serta kegiatan akademik lainnya dalam mencapai tujuan tersebut. Beban ini harus seimbang agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tetap menjaga kualitas yang dihasilkan.

Salah satu aspek penting dalam menjamin kualitas pendidikan pada program studi doktor adalah evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan yang diberikan. Kepuasan mahasiswa dapat menjadi indikator efektivitas sistem akademik dalam mendukung keberhasilan studi mereka. Kepuasan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah tugas yang diberikan dalam setiap mata kuliah, keseimbangan antara beban kerja akademik dan waktu yang tersedia, serta proporsi antara kegiatan penelitian dan tugas akademik lainnya.

Selain itu, dukungan yang diberikan oleh dosen dalam membantu mahasiswa mengelola beban kerja, fleksibilitas jadwal perkuliahan, serta ketersediaan sumber daya akademik seperti akses jurnal dan fasilitas laboratorium yang memainkan peran penting dalam keberhasilan mahasiswa. Koordinasi antar dosen dalam penugasan beban kerja dan sistem evaluasi yang digunakan untuk menilai beban kerja mahasiswa juga menjadi faktor yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan dilakukan dengan mengacu pada beberapa indikator utama, seperti keseimbangan antara beban akademik dan kehidupan pribadi, komunikasi dan koordinasi antar dosen dalam penugasan beban kerja, serta kesesuaian beban kerja dengan ekspektasi dan tujuan program studi doktor. Adanya evaluasi ini,

diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual yang dihadapi mahasiswa serta rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman.

B. Tujuan

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman yang meliputi:

1. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan pada Program Studi Doktor Ilmu Pertanian.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan bagi pengelola studi berdasarkan hasil evaluasi persepsi dan kepuasan responden.

C. Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Doktor Ilmu Pertanian yang sedang menjalani proses akademik, baik dalam tahap perkuliahan maupun penelitian. Mahasiswa yang menjadi responden berasal dari berbagai angkatan dan latar belakang penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

D. Ruang Lingkup

Survei ini mencakup aspek yang berkaitan dengan kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan, termasuk jumlah tugas setiap mata kuliah, kesesuaian beban kerja akademik dengan waktu yang tersedia, proporsi antara kegiatan penelitian dan tugas akademik lainnya, dukungan dosen dalam mengelola beban kerja, fleksibilitas jadwal perkuliahan,

ketersediaan sumber daya akademik (akses jurnal dan fasilitas laboratorium), dan koordinasi antar dosen dalam penugasan beban kerja, serta kesesuaian beban kerja dengan tujuan program studi doktor.

E. Persiapan dan Pelaksanaan

Survei dilaksanakan pada tahun 2024 dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

Persiapan. Survei dilakukan dengan menentukan tujuan utama, yaitu mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek perkuliahan. Langkah pertama adalah menentukan indikator kepuasan yang mencakup tugas akademik, keseimbangan beban kerja akademik dan waktu yang tersedia, fleksibilitas jadwal, dukungan dosen dalam mengelola beban kerja, akses sumber daya akademik, serta sistem evaluasi. Setelah kuesioner dinyatakan layak, tim survei juga menyiapkan instrumen dan perangkat pendukung lainnya, termasuk platform survei daring dan jadwal pelaksanaan survei. Responden dalam survei ini adalah mahasiswa aktif dalam program studi doktor ilmu pertanian yang dipilih secara acak dari berbagai angkatan agar diperoleh gambaran umum yang lebih representatif.

Pelaksanaan. Survei dimulai dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif dalam program studi doktor ilmu pertanian. Setelah pengisian selesai, dilakukan tahap verifikasi data untuk memastikan jawaban yang diberikan lengkap dan valid. Data yang telah terkumpul di analisis dan dikategorikan ke dalam tingkat kepuasan tertentu, yang selanjutnya digunakan untuk mengevaluasi serta meningkatkan kualitas pengalaman akademik mahasiswa.

F. Teknik Survei, Instrumen Pengukuran dan Nilai Skor

Teknik survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei daring. Survei daring digunakan karena dapat memudahkan dalam distribusi dan pengumpulan data, serta efisiensi dalam waktu dan biaya. Responden diberikan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup

dengan skala penilaian 1-4, dimana 1 untuk “kurang puas” hingga 4 untuk “sangat puas”. Berdasarkan hasil survei, indeks kepuasan dikategorikan ke dalam empat tingkatan, yakni sangat puas ($\geq 3,25$), puas (2,50–3,24), cukup puas (1,75–2,49), dan kurang puas (1,00–1,74). Data yang dikumpulkan melalui survei daring kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan dosen.

BAB II HASIL PENGELOLAAN DATA SURVEI

Hasil survei ini menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan di program studi doktor berdasarkan indikator-indikator dengan skala penilaian 1 (kurang bagus), 2 (cukup puas), 3 (puas), dan 4 (sangat puas). Data yang diperoleh sebanyak 13 responden yang mengevaluasi berbagai aspek terkait beban akademik dan dukungan dalam menyelesaikan studi mereka. Berdasarkan tabel yang disajikan, rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa menunjukkan nilai yang tinggi, dengan mayoritas indikator memperoleh nilai lebih dari 3,25 yang masuk dalam kategori “sangat puas” (Gambar 1 dan Tabel 1).

Hasil rekapitulasi data, indikator dengan tingkat kepuasan tertinggi adalah ‘kesesuaian beban kerja dengan ekspektasi dan tujuan program studi doktor’, diikuti ‘fleksibilitas jadwal perkuliahan dalam mengakomodasi beban kerja’ dengan skor rata-rata 4,00 dalam persentase tingkat kepuasan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa beban kerja yang diberikan sudah sesuai dengan tujuan akademik mereka serta jadwal kuliah cukup fleksibel dalam menyelesaikan beban kerja mahasiswa. ‘Dukungan dosen dalam mengelola beban kerja’ juga mendapat skor rata-rata 3,92 dengan persentase 92,31%, yang mencerminkan bahwa peran dosen dalam memberikan dukungan akademik sangat membantu.

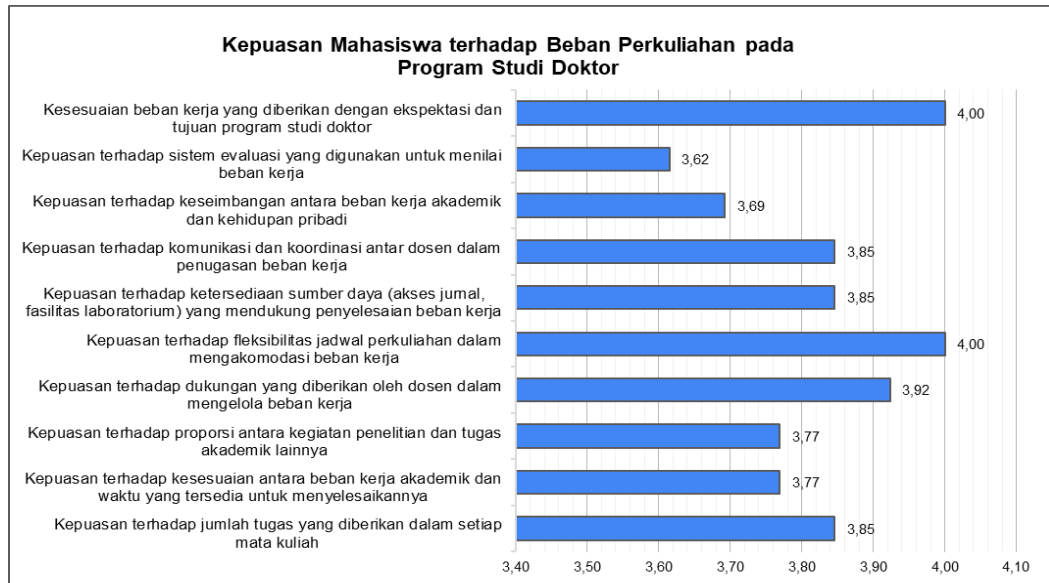
Indikator lain yang memperoleh tingkat kepuasan tinggi adalah ‘komunikasi serta koordinasi antar dosen dalam penugasan beban kerja’, ‘ketersediaan sumber daya (akses jurnal dan fasilitas laboratorium) dalam mendukung penugasan beban kerja’ dan ‘jumlah tugas yang diberikan dalam setiap matakuliah’, ketiganya memperoleh skor rata-rata 3,85 dengan persentase 84,62%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan akses terhadap sumber daya akademik yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas dan penelitian mereka. Koordinasi antar dosen dinilai cukup baik dalam mendistribusikan tugas agar tidak membebani mahasiswa secara berlebihan serta jumlah tugas yang diberikan dalam

setiap matakuliah sudah seimbang dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

Sementara indikator 'proporsi antara kegiatan penelitian dan tugas akademik lainnya' mendapat skor rata-rata 3,77 dengan persentase 76,92%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa menilai pembagian antara penelitian dan tugas akademik lainnya cukup seimbang, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan agar tidak membebani mahasiswa dalam menjalankan penelitiannya. Indikator 'kesesuaian antara beban kerja akademik dan waktu yang tersedia untuk menyelesaikannya' juga mendapat skor yang sama yaitu 3,77 (76,92%), artinya mahasiswa merasa waktu yang diberikan cukup untuk menyelesaikan beban kerja yang ada.

Indikator dengan tingkat kepuasan yang relatif rendah, namun masih dalam kategori "sangat puas" adalah 'keseimbangan antara beban kerja akademik dan kehidupan pribadi' yaitu 3,69 (69,23%) serta sistem evaluasi yang digunakan untuk menilai beban kerja yaitu 3,62 (61,54%), sedangkan persentase kedua indikator tersebut pada proporsi "puas" memiliki nilai 30,77% dan 38,46%. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa pada umumnya merasa puas dengan keseimbangan antara kehidupan akademik dan pribadi mereka, namun masih ada beberapa mahasiswa yang mungkin merasa bahwa beban perkuliahan cukup menyita waktu dan mengurangi keseimbangan dengan kehidupan pribadi mereka. Sistem evaluasi beban kerja juga masih dapat ditingkatkan untuk memastikan bahwa metode penilaian beban kerja lebih efektif dan dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa secara optimal.

Berdasarkan tabel persentase tingkat kepuasan, terlihat bahwa mayoritas responden memberikan skor 4 (sangat puas), hampir pada semua indikator. Beberapa indikator seperti 'keseimbangan antara beban kerja akademik dan kehidupan pribadi' serta 'sistem evaluasi yang digunakan untuk menilai beban kerja' memiliki responden yang memberikan skor 3 (puas), yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang merasa aspek ini dapat diperbaiki lebih lanjut (Tabel 1).



Gambar 1. Grafik hasil kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan pada program studi doktor

Tabel 1. Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan pada program studi doktor (%)

No	Indikator	Tingkat Kepuasan*			
		1	2	3	4
1	Kepuasan terhadap jumlah tugas yang diberikan dalam setiap mata kuliah	0,00	0,00	15,38	84,62
2	Kepuasan terhadap kesesuaian antara beban kerja akademik dan waktu yang tersedia untuk menyelesaikannya	0,00	0,00	23,08	76,92
3	Kepuasan terhadap proporsi antara kegiatan penelitian dan tugas akademik lainnya	0,00	0,00	23,08	76,92
4	Kepuasan terhadap dukungan yang diberikan oleh dosen dalam mengelola beban kerja	0,00	0,00	7,69	92,31
5	Kepuasan terhadap fleksibilitas jadwal perkuliahan dalam mengakomodasi beban kerja	0,00	0,00	0,00	100,00
6	Kepuasan terhadap ketersediaan sumber daya (seperti akses jurnal, fasilitas laboratorium) yang mendukung penyelesaian beban kerja	0,00	0,00	15,38	84,62
7	Kepuasan terhadap komunikasi dan koordinasi antar dosen dalam penugasan beban kerja	0,00	0,00	15,38	84,62
8	Kepuasan terhadap keseimbangan antara beban kerja akademik dan kehidupan pribadi	0,00	0,00	30,77	69,23
9	Kepuasan terhadap sistem evaluasi yang digunakan untuk menilai beban kerja	0,00	0,00	38,46	61,54
10	Kesesuaian beban kerja yang diberikan dengan ekspektasi dan tujuan program studi doktor	0,00	0,00	0,00	100,00

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa program studi doktor ilmu pertanian merasa sangat puas terhadap beban perkuliahan yang mereka jalani. Mayoritas indikator menunjukkan skor rata-rata diatas 3,25 yang mengindikasi bahwa aspek-aspek seperti kesesuaian beban kerja dengan ekspektasi program, fleksibilitas jadwal, dukungan dosen dalam mengelola beban kerja, serta akses terhadap sumber daya akademik yang telah memenuhi harapan mahasiswa. Meskipun tingkat kepuasan secara umum tinggi, namun terdapat beberapa aspek yang masih bisa ditingkatkan seperti sistem evaluasi beban kerja dan keseimbangan antara kehidupan akademik dan pribadi mahasiswa.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan pada program studi doktor ilmu pertanian, fakultas pertanian, universitas mulawarman, berikut adalah saran dan tindak lanjut yang dapat di lakukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan:

1. Jumlah tugas yang diberikan dalam setiap matakuliah: Evaluasi berkala terhadap jumlah dan tingkat kesulitan tugas agar lebih seimbang dengan waktu penyelesaian dan capaian pembelajaran. Selain itu, variasi bentuk tugas, seperti studi kasus, proyek berbasis penelitian, dan diskusi kelompok, dapat diterapkan agar lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa doktor ilmu pertanian. Sebagai tindak lanjut, survei lanjutan dapat dilakukan untuk menilai efektivitas perubahan yang diterapkan, serta koordinasi dengan dosen pengampu guna menyusun strategi pemberian tugas yang lebih sesuai. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menjaga

kepuasan mahasiswa sekaligus meningkatkan efektivitas tugas dalam mendukung pencapaian akademik mereka.

2. Keseimbangan antara beban kerja akademik dan waktu yang tersedia: Bimbingan diadakan dengan manajemen waktu bagi mahasiswa agar dapat mengatur beban kerja akademik yang lebih efektif, mengembangkan strategi akademik yang meningkatkan mahasiswa menyelesaikan tugas lebih efisien, diadakan seminar atau lokakarya tentang time management untuk mahasiswa doktor, serta memberikan fleksibilitas dalam penyelesaian tugas dengan menetapkan deadline yang lebih realistis.
3. Proporsi kegiatan penelitian dan tugas akademik lainnya: Jumlah tugas akademik disesuaikan dengan fokus utama mahasiswa pada penelitian disertasi, memberikan fleksibilitas dalam penyelesaian tugas akademik agar tidak mengganggu proses penelitian, dilakukan evaluasi jumlah tugas akademik yang diberikan dalam setiap semester, dan disusun kebijakan terkait tugas akademik berbasis penelitian untuk mahasiswa tingkat akhir.
4. Dukungan dosen dalam mengelola beban kerja: Komunikasi antara mahasiswa dan dosen lebih ditingkatkan terkait ekspektasi akademik dan beban tugas serta diberikan bimbingan tambahan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola beban kerja mereka. Selain itu, diadakan sesi mentoring dan diskusi secara berkala antara dosen dan mahasiswa, serta dikembangkan sistem konsultasi akademik berbasis daring untuk mempermudah akses mahasiswa kepada dosen pembimbing.
5. Fleksibilitas jadwal perkuliahan dalam mengakomodasi beban kerja: Meskipun skor tergolong kategori 'sangat puas', sebaiknya tetap perlu ditingkatkan secara terus-menerus seperti opsi jadwal yang disediakan lebih fleksibel seperti kelas *hybrid* (daring dan luring) atau rekaman kuliah bagi mahasiswa dengan keterbatasan waktu serta jadwal perkuliahan disesuaikan dengan jadwal penelitian mahasiswa. Kebijakan disusun untuk memungkinkan

mahasiswa memilih skema perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan pemanfaatan platform pembelajaran lebih ditingkatkan untuk memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi.

6. Ketersediaan sumber daya (akses jurnal dan fasilitas laboratorium) dalam mendukung penyelesaian beban kerja: Akses ke jurnal ilmiah internasional dan fasilitas laboratorium lebih ditingkatkan dan diadakan pelatihan terkait pemanfaatan sumber daya akademik, seperti penggunaan perangkat lunak analisis data dan akses jurnal online. Memperluas kerjasama dengan penyedia database jurnal ilmiah untuk meningkatkan akses mahasiswa terhadap literatur terkini serta dilakukan investasi dalam peralatan laboratorium dan fasilitas penelitian guna meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa.
7. Komunikasi dan koordinasi antar dalam penugasan beban kerja: Adanya koordinasi yang baik antar dosen agar mahasiswa tidak mengalami penumpukan tugas akademik dalam satu periode waktu, digunakan sistem manajemen pembelajaran untuk mengatur jadwal tugas dan *deadline* mahasiswa secara teratur, rapat koordinasi dosen diadakan secara rutin untuk menyusun jadwal penugasan yang lebih merata, serta mengimplementasikan platform pembelajaran terintegrasi agar mahasiswa dapat melihat dan mengatur tugas dengan lebih baik.
8. Keseimbangan antara beban kerja akademik dan kehidupan pribadi: Memberikan opsi pengurangan beban akademik bagi mahasiswa yang mengalami tekanan berlebih, mendorong mahasiswa untuk menerapkan pola kerja yang sehat dan menghindari kelelahan akademik, diadakan layanan konseling akademik dan psikologis bagi mahasiswa doktor ilmu pertanian, serta dikembangkan kegiatan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.


9. Sistem evaluasi yang digunakan untuk menilai beban kerja: Metode evaluasi lebih disempurnakan agar lebih mencerminkan kualitas pembelajaran dan tidak hanya berbasis kuantitas tugas, melibatkan mahasiswa dalam perumusan sistem evaluasi yang lebih objektif dan adil, serta mengadakan forum diskusi dengan mahasiswa untuk mengevaluasi sistem penilaian, dan mengembangkan sistem evaluasi berbasis proyek/penelitian untuk menggantikan tugas yang terlalu banyak teori.
10. Kesesuaian beban kerja dengan ekspektasi dan tujuan program studi doktor: Skor tertinggi pada indikator ini tetap perlu dipertahankan seperti kurikulum dan beban kerja dipastikan tetap relevan dengan tujuan akademik dan profesional mahasiswa doktor ilmu pertanian serta dilakukan evaluasi yang melibatkan mahasiswa terhadap kurikulum dan beban akademik. Selain itu, survei kepuasan dilakukan secara berkala untuk menilai beban kerja tetap sesuai dengan ekspektasi serta dilakukan forum diskusi mahasiswa dan dosen untuk menerima masukan terkait kesesuaian beban kerja dengan tujuan akademik.

Saran dan tindak lanjut yang telah dijelaskan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap beban perkuliahan di Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Fokus utama adalah pada peningkatan fleksibilitas jadwal, dukungan dosen, akses sumber daya akademik, serta keseimbangan antara penelitian dan tugas akademik lainnya. Adanya indikator ini, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan studi dengan lebih optimal tanpa mengalami tekanan akademik yang berlebihan.

Saran-saran dan Masukan:

Responden 1	Unmul dan UPPS perlu meningkatkan sarana prasarana pendukung terutama aksesibilitas pada jurnal berlangganan dan software untuk membantu penyelesaian tugas. Terima kasih.
Responden 2	Semoga lebih baik lagi
Responden 3	Dukungan terhadap akses jurnal dari universitas perlu ditingkatkan
Responden 4	-
Responden 5	Sudah baik dan puas
Responden 6	Sdh baik
Responden 7	Beban perkuliahan sudah mengakomodir kegiatan di luar perkuliahan
Responden 8	Sudah cukup sesuai
Responden 9	-
Responden 10	Dipertahankan pelayanan yg baik utk mahasiswa
Responden 11	Sudah sesuai sekali
Responden 12	-
Responden 13	-



 Facebook



 Instagram



 Website